

PT Buana Finance Tbk.

Laporan keuangan

30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)

Dan periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)/

Financial statements

As of September 30, 2012 (unaudited) and December 31, 2011 (audited)

And period 9 months ended September 30, 2012 and 2011 (unaudited)

**PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN
PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND
PERIOD 9 MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	 <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-75	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2012 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (unaudited)
and December 31, 2011 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	43.351.414.530	2b,2d,2e,4	29.170.126.220	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga setelah penyesuaian nilai wajar sejumlah Rp313.762.600 (2011: Rp385.041.925)	111.212.400	2d,2f	39.933.075	Marketable securities, net of fair value adjustment of Rp313,762,600 (2011: Rp385,041,925)
Investasi sewa pembiayaan neto		2b,2d,2g,12		Net investment in finance leases
Piutang sewa pembiayaan	3.196.666.307.443	5a	2.422.313.911.071	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	1.436.288.571.496		1.102.418.878.523	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(492.740.298.962)		(395.549.829.196)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(1.436.288.571.496)		(1.102.418.878.523)	Security deposits
Total investasi sewa pembiayaan neto	2.703.926.008.481		2.026.764.081.875	Total net investment in finance leases
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.125.588.020)	2j,5b	(47.680.727.578)	Allowance for impairment losses
Total investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.648.800.420.461		1.979.083.354.297	Total net investment in finance leases, net of allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen	769.511.910.155	2d,2h,6a,12	798.681.302.794	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.566.503.429)	2j,6b	(8.973.141.860)	Allowance for impairment losses
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	754.945.406.726		789.708.160.934	Total consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang	3.630.295.488	2d,2i,7a,12	-	Factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.761.404)	2j,7b	-	Allowance for impairment losses
Total anjak piutang - neto	3.620.534.084		-	Total factoring receivables - net
Piutang lain-lain	13.473.071.870	2b,2d	11.645.728.187	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	22.232.349.930	2b,2d,2k,8	11.070.622.403	Currency and interest rate swap contracts
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	9.829.436.012	2b,2l,9	7.325.247.308	Advances, prepayments and other
Aset sewa operasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp4.109.666.588 (2011: Rp2.814.266.609)	4.526.333.064	2g	5.821.733.043	Operating lease asset, net of accumulated depreciation Rp4,109,666,588 (2011: Rp2,814,266,609)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp37.215.352.367 (2011: Rp35.403.310.591)	34.191.981.350	2m,10	21.950.402.622	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp37,215,352,367 (2011: Rp35,403,310,591)
Aset tidak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp4.392.202.026 (2011: Rp4.038.695.490)	866.569.994	11	1.220.076.530	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp4,392,202,026 (2011: Rp4,038,695,490)
Aset pajak tangguhan - neto	2.110.205.998	2p,13d,13e	2.562.242.832	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	3.538.058.936.419		2.859.597.627.451	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2012 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2011 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2012 (unaudited)
and December 31, 2011 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	30 Sep 2012 Sep 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.432.676.573.708	2b,2d,12	1.842.717.491.739	Loans from financial institutions and banks
Utang pajak	7.657.068.023	2p,13a	12.961.115.199	Taxes payable
Utang dividen	112.811.978	2d,20	97.964.404	Dividends payable
Utang lain-lain	36.039.256.216	2b,2c,2d,14,33	36.513.953.259	Other payables
Uang muka lain-lain	3.379.367.279	2d,15	3.266.738.602	Other advances
Biaya yang masih harus dibayar	23.063.220.994	2b,2d,16	14.630.512.236	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	11.321.729.000	2n,17	8.621.729.000	Employee benefits liabilities
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	1.363.924.174	2b,2d,2k,8	2.130.012.125	Currency and interest rate swap contracts
Total liabilitas	2.515.613.951.372		1.920.939.516.564	Total liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 1.645.796.054 saham (2011: 1.436.122.312)	411.449.013.500	1b,18	359.030.578.000	Authorized - 4,800,000,000 shares with par value of Rp250 per share; issued, and fully paid - 1,645,796,054 shares (2011: 1.436.122.312)
Agio saham	456.564.650	19	52.875.000.150	Share premium
Cadangan khusus	5.175.618		-	Specific Reserve
Saldo laba				Retained earnings
- telah ditentukan penggunaannya	12.000.000.000	20	11.000.000.000	- appropriated for general reserve
- belum ditentukan penggunaannya	601.754.045.101		521.999.761.086	- unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(3.219.813.822)	8	(6.247.228.349)	Cummulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
Total ekuitas	1.022.444.985.047		938.658.110.887	Total shareholders' equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.538.058.936.419		2.859.597.627.451	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)
(Tidak diaudit)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Period 9 months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)
(Unaudited)

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	Catatan/ Notes	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	
Pendapatan		2o		Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	311.370.252.300	2d,2g,21	191.145.847.377	Finance lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	98.584.208.588	2d,2h,22	74.816.142.528	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	303.487.528	2d,2i	668.475.202	Factoring income
Pendapatan sewa operasi	-	2g	1.925.286.750	Operating lease income
Pendapatan bunga	15.527.776.190	23	12.447.047.723	Interest income
Laba selisih kurs - neto	409.781.836	2b,8,27	-	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	9.916.959.019	24	6.176.978.076	Others
Total pendapatan	436.112.465.461		287.179.777.656	Total revenue
Beban				Expenses
Beban keuangan	178.347.022.990	2d,25	96.096.670.539	Financing costs
Beban umum dan administrasi	79.523.124.694	26	65.053.844.542	General and administrative expenses
Beban pemasaran	1.594.506.987		2.008.393.422	Marketing expenses
Beban sewa operasi	1.295.399.979	2g	1.931.529.946	Operating lease expenses
Rugi selisih kurs - neto	-	2b,8,27	240.533.532	Foreign exchange loss - net
Beban kerugian penurunan nilai (sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang)	28.511.251.722	28	27.874.153.961	Provision for impairment losses (finance lease, consumer financing and factoring)
Total beban	289.271.306.372		193.205.125.942	Total expenses
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	146.841.159.089		93.974.651.714	Profit before tax (expense) benefit
Beban pajak		13b,13d		Tax expense
Tahun berjalan	(36.912.392.000)		(23.698.298.000)	Current
Tangguhan	(452.036.834)		93.786.468	Deferred
Total beban pajak	(37.364.428.834)		(23.604.511.532)	Total tax expense
Laba periode berjalan	109.476.730.255		70.370.140.182	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain: Pendapatan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	3.027.414.527	2k,8	2.009.577.563	Other comprehensive income: Cumulative gains (losses) on derivative instrument for cash flows hedges - net
Total laba komprehensif - setelah pajak	112.504.144.782		72.379.717.745	Comprehensive income - net of tax
Laba per saham dasar	67	2s,29	43	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Periods Ended
September 30, 2012 (unaudited) and December 31, 2011 (audited)
(Expressed in Rupiah)

	catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Agió Saham/ Share Premium	Kumulatif atas Instrumen Derivatíf untuk Lindung Nilai Arus Kas Neto/ Cumulative Losses on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - net	Cadangan Khusus/ Specific Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Shareholders' Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2010	20	359.030.578.000	52.875.000.150	(183.162.715)	0	10.000.000.000	515.248.120.725	936.970.536.160	Balance December 31, 2010
Saldo laba digunakan untuk cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Retained earnings appropriated for general reserve
Dividen	20	-	-	-	-	-	(50.264.280.920)	(50.264.280.920)	Dividends
Dividen interim	20	-	-	-	-	-	(43.083.669.360)	(43.083.669.360)	Interim dividends
Rugi neto dari lindung Nilai arus kas	8	-	-	(6.064.065.634)	-	-	-	(6.064.065.634)	Net loss on cash flows hedge
Laba neto tahun 2011						-	101.099.590.641	101.099.590.641	Net profit for the year 2011
Saldo 31 Desember 2011		359.030.578.000	52.875.000.150	(6.247.228.349)	0	11.000.000.000	521.999.761.086	938.658.110.887	Balance December 31, 2011
Pembagian saham bonus	20	52.418.435.500	(52.418.435.500)	-	-	-	-	-	Distribution of bonus shares
Saldo laba digunakan untuk cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Retained earnings appropriated for general reserve
Dividen	20	-	-	-	-	-	(28.722.446.240)	(28.722.446.240)	Dividends
Laba neto dari lindung nilai arus kas	8	-	-	3.027.414.527	-	-	-	3.027.414.527	Net gain on cash flows hedge
Dividen yang tidak diambil		-	-	-	5.175.618	-	-	5.175.618	Dividends Unclaimed
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	-	109.476.730.255	109.476.730.255	Net profit for the period
Saldo 30 September 2012		411.449.013.500	456.564.650	(3.219.813.822)	5.175.618	12.000.000.000	601.754.045.101	1.022.444.985.047	Balance September 30, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)
(Tidak diaudit)

PT BUANA FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period 9 months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)
(Unaudited)

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	Catatan/ Note	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari konsumen	1.908.174.322.890		1.268.124.485.496	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.141.694.984.687)		(1.957.495.356.790)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(70.816.960.433)		(63.029.015.900)	Payments for operating expenses
Penerimaan bunga	488.600.948		304.923.381	Interest received
Pembayaran bunga dan biaya keuangan lainnya	(172.421.732.924)		(105.364.598.675)	Interest and other financing costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(40.679.786.810)		(18.956.180.711)	Payments for corporate income tax
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(516.950.541.016)		(876.415.743.199)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(10.049.615.766)		(7.794.121.344)	Purchase of fixed assets
Uang muka pembelian gedung	(10.084.828.668)		-	Downpayment for building
Hasil penjualan aset tetap	3.522.455.000		1.611.650.210	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(16.611.989.434)		(6.182.471.134)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	3.074.370.000.000		3.173.634.179.815	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali utang bank	(2.498.322.333.542)		(2.231.543.115.383)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen	(28.702.423.048)		(50.228.893.414)	Dividends paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	547.345.243.410		891.862.171.018	Net cash provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	398.575.350		523.593.270	Effects of exchange rate on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	14.181.288.310		9.787.549.955	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	29.170.126.220		22.617.955.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	43.351.414.530	4	32.405.505.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan aktivitas Perusahaan

PT Buana Finance Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 7 Juni 1982 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 74 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.Th.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 1982, Tambahan No. 1384.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk. disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa pembiayaan, sewa operasi, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Kantor pusat terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 17 dan 19, Jalan Jend. Sudirman No. 21, Jakarta. Pada saat ini Perusahaan memiliki 21 cabang yaitu di Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Manado, Samarinda, Denpasar, Serpong, Bekasi, Pontianak dan Palangkaraya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

1. GENERAL

a. The Company's establishment and activities

PT Buana Finance Tbk. (the "Company") was established on June 7, 1982 based on the Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. and the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.Th.82 dated October 8, 1982, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 17, 1982, Supplement No. 1384.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The name of the Company has been changed several times, the latest change became PT Buana Finance Tbk. and was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 3, 2005 which was notarized in Deed No. 1 dated October 3, 2005 of Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

The scope of the Company's activities involves finance leases, operating leases, consumer financing and factoring.

The head office is located at the Chase Plaza Building, 17th and 19th Floors, Jalan Jend. Sudirman No. 21, Jakarta. Currently, the Company has 21 branches located in Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Manado, Samarinda, Denpasar, Serpong, Bekasi, Pontianak and Palangkaraya.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual sebagian saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.500.000.000 yang terbagi dalam 2.500.000 saham. Dengan dilakukannya penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp12.500.000.000 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui tindakan korporasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and changes in share capital

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold part of its shares to the public with a total nominal value of Rp2,500,000,000 consisting of 2,500,000 shares. The effect of this public offering was to increase the issued and paid up capital from Rp12,500,000,000 consisting of 12,500,000 shares to Rp15,000,000,000 consisting of 15,000,000 shares.

Since the public offering held on March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

Tanggal/Date	Keterangan (Catatan 19)/Descriptions (Note 19)	Total saham Setelah Transaksi/ Total Shares After Transactions
17 Mei 1993/ May 17, 1993	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah 12.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares which originated from the capitalization of the share premium amounting to 12,000,000 shares.</i>	270.000.000
10 Mei 1994/ May 10, 1994	Penawaran umum terbatas saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 saham. BAPEPAM mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No.S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/ <i>Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No.S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.</i>	45.000.000
3 April 1995/ April 3, 1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah 45.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares which originated from the capitalization of the share premium amounting to 45,000,000 shares.</i>	90.000.000
9 Juli 1997/ July 9, 1997	Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000 menjadi Rp500/ <i>Change in nominal value per share (stock split) from Rp1,000 to Rp500.</i>	180.000.000

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan, pinjaman sebesar Rp135.000.000.000 dikonversi menjadi saham pada tanggal 5 Februari 2004 dengan menerbitkan 270.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dan 64.285.714 waran. Waran dapat dikonversi menjadi saham biasa sampai dengan 31 Desember 2008, dengan harga Rp700 per lembar saham. Konversi saham tersebut meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp90.000.000.000 yang terbagi atas 180.000.000 saham menjadi Rp225.000.000.000 yang terbagi atas 450.000.000 saham. Konversi saham tersebut juga meningkatkan agio saham sejumlah Rp141.750.000.000 (Catatan 18).

Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") resmi menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik. Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.

Dalam tahun 2005, sejumlah 49.351.247 waran (termasuk di dalamnya 47.866.747 waran milik SDK) dikonversi ke saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar. Konversi waran ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp225.000.000.000 yang terbagi atas 450.000.000 saham menjadi Rp249.675.623.500 yang terdiri atas 499.351.247 saham. Konversi waran ini juga meningkatkan agio saham sebesar Rp9.870.249.400 (Catatan 18).

Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nilai nominal Rp500 menjadi Rp250 per saham. Pemecahan saham ini mengubah modal dasar dari 720.000.000 saham menjadi 1.440.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 499.351.247 saham menjadi 998.702.494 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)

In connection with the Company's debt restructuring, loans amounting to Rp135,000,000,000 were converted to shares on February 5, 2004 by issuing new 270,000,000 common shares with nominal value of Rp500 per share and 64,285,714 warrants. Warrants are exercisable to subscribe the Company's ordinary shares until December 31, 2008 at a price of Rp700 per share. The share conversion increased the issued and paid up capital from Rp90,000,000,000 consisting of 180,000,000 shares to Rp225,000,000,000 consisting of 450,000,000 shares. The share conversion also created a share premium of Rp141,750,000,000 (Note 18).

On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") officially became the majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company's creditors and completion of the tender offer process on remaining shares owned by the public. On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants owned to ordinary shares and increased its total ownership to 337,211,767 or 67.53% of the paid in capital.

In 2005 total of 49,351,247 warrants (including 47,866,747 warrants owned by SDK) were exercised to common shares with nominal value of Rp500 per share. The exercised warrants increased the issued and paid up capital from Rp225,000,000,000 consisting of 450,000,000 shares to Rp249,675,623,500 consisting of 499,351,247 shares. The exercised warrants also increased total share premium by Rp9,870,249,400 (Note 18).

On October 5, 2006, the Company made a stocksplit from nominal value of Rp500 to Rp250 per share. The stocksplit changed the authorized capital from 720,000,000 shares to 1,440,000,000 shares and the issued and paid up capital from 499,351,247 shares to 998,702,494 shares.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan perubahan modal saham Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemecahan saham, Perusahaan juga mengubah harga pelaksanaan waran dari Rp700 menjadi Rp350 per waran yang menyebabkan peningkatan jumlah waran beredar dari 14.934.467 menjadi 29.868.934 waran.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, Perusahaan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus. Penerbitan saham bonus ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp349.545.872.750 yang terbagi atas 1.398.183.491 saham.

Sehubungan dengan pengeluaran saham bonus, Perusahaan juga melakukan penyesuaian atas harga pelaksanaan waran dari Rp350 menjadi Rp250 per waran. Penyesuaian menyebabkan peningkatan jumlah waran beredar dari 29.868.934 menjadi 41.816.507 waran.

Pada tanggal 2 Juli 2008 dan 26 Desember 2008, sejumlah 37.938.821 waran dikonversi ke saham biasa dengan nilai nominal Rp250 per lembar. Konversi waran ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp349.545.872.750 yang terbagi atas 1.398.183.491 saham menjadi Rp359.030.578.000 yang terdiri atas 1.436.122.312 saham.

Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dilakukan konversinya menjadi saham.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012, Perusahaan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus. Penerbitan saham bonus ini meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp411.449.013.500 yang terbagi atas 1.645.796.054 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 1.645.796.054 saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering and changes in share capital (continued)

In connection with the stocksplit, the Company also changed the exercise price of warrant from Rp700 to Rp350 per warrant which resulted in increase in number of outstanding warrant from 14,934,467 to 29,868,934 warrants.

In accordance with resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, the Company distributed bonus shares, which were issued from the capitalization of the share premium, with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares. The issuance of bonus shares increased the issued and paid up capital to Rp349,545,872,750 consisting of 1,398,183,491 shares.

In connection with the issuance of bonus shares, the Company also adjusted exercise price of warrant from Rp350 to Rp250 per warrant. The adjustment has resulted in increase in number of outstanding warrant from 29,868,934 to 41,816,507 warrants.

On July 2, 2008 and December 26, 2008, some of 37,938,821 warrants were exercised to common shares with nominal value of Rp250 per share. The exercised warrants increased the issued and paid up capital from Rp349,545,872,750 consisting of 1,398,183,491 shares to Rp359,030,578,000 consisting of 1,436,122,312 shares.

Up to the expiry date of the warrants at December 31, 2008, some 3,877,686 warrants were not converted into common shares.

In accordance with resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012, the Company distributed bonus shares, which were issued from the capitalization of the share premium, with bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares. The issuance of bonus shares increased the issued and paid up capital to Rp411,449,013,500 consisting of 1,645,796,054 shares.

The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**30 Sep 2012 dan 2011/
 Sep 30, 2012 and 2011**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Antonius Weno*)
 Tjan Soen Eng
 Karman Tandanu

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Soetadi Limin
 Herman Lesmana
 Antony Muljanto

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Antonius Weno
 Corneiles Tedjo Endriyanto
 Winny Widya

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Director

Chairman
 Member
 Member

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

*) Also act as Independent Commissioner

Komite audit dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. Kep/Kom/01/BDF/V/05 tanggal 18 Mei 2005 dalam rangka memenuhi surat keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep/29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.

The audit committee was established based on decision letter of Board of Commissioners No. Kep/Kom/01/BDF/V/05 dated May 18, 2005 in order to comply with decision letter of BAPEPAM Chairman No. Kep/29/PM/2004 dated September 24, 2004.

Perusahaan mempunyai 483 dan 460 karyawan termasuk manajemen masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

The Company had 483 and 460 employees including management as of September 30, 2012 and 2011, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia covering the Statement of Financial Accounting Standards and rules established by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for companies offering their shares to the public. The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the financial statements for the periods ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Prinsip penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk surat-surat berharga diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen keuangan derivatif yang disajikan pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas telah disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The financial statements of the Company for the period ended September 30, 2012 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements" (adopted on January 1, 2011)

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has no significant impact on the related disclosures in financial statements.

The financial statements have been prepared on the basis of historical costs except for trading and available for sale marketable securities and derivative financial instrument which are recorded at fair value. The financial statements are prepared on an accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows from operating, investing and financing activities.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Prinsip penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 untuk menjabarkan mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar Rp9.570/US\$1 dan Rp9.067,50/US\$1.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi berkaitan dengan akun utang lain-lain dalam laporan keuangan. Semua transaksi dengan pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak yang tidak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Effective January 1, 2011, the Company has adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows" which superseded SFAS No. 2 with the same title. The implementation of SFAS No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact on the financial statements.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Exchange rates used as of September 30, 2012 and December 31, 2011 to translate US dollars into Rupiah were US\$1/Rp9,570 and US\$1/Rp9,067.50, respectively.

c. Transactions with related party

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the separate financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the financial statements.

Transaction with related parties relate to other payable account in the financial statements. All transaction with related parties conducted under the same condition as those with unrelated parties and disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mengatur pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments

Starting January 1, 2012, the Company adopted the SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", the SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No.60 "Financial Instruments : Disclosures".

SFAS No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 establishes disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manage those risks.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta surat-surat berharga, dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classifications.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, net investment in finance leases, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and advances, prepayments and other which are classified as loans and receivables, and marketable securities and currency and interest rate swap contracts classified as financial assets at fair value through profit and loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognised in the statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognised in the statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognised in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, net investment in finance leases, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, other current financial assets and advances, prepayments and other are included in this category.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan
Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang kepada lembaga keuangan dan bank, utang dividen, utang lain-lain, uang muka lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities
Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans from financial institutions and banks, dividends payable, other payables, other advances and accrued expenses, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost and currency and interest rate swap contracts classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in the statements of comprehensive income.

- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognised in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognised as well as through the amortization process.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Perusahaan menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika telah menunggak lebih dari 90 hari.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment of impairment. The Company determines financial assets to be evaluated for impairment through individual evaluation if it has been overdue more than 90 days.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial assets measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognised in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Financial assets, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun-tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognised in the statements of comprehensive income.

For the evaluation purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are classified based on the similarity on their credit risk characteristics. The characteristics chosen are those which relevant to the estimated future cash flows from related asset classes which indicate the debtors' repayment ability to pay all the debts according to their term of the evaluated assets.

Future cash flows from a group of financial assets that uses collective impairment is estimated based on contractual cash flows over the assets in the related group and historical loss over assets that have similar credit risk characteristics with the related group. The historical losses will then be adjusted with the most recent data that could be observed to reflect the current conditions that have no relation with the historical losses, and to eliminate the impact from the historical years but no longer exists today.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of comprehensive income.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan.

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominalnya.

f. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing. Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat berharga untuk diperdagangkan dilaporkan sebesar nilai wajar. Laba/rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.
- (2) Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (3) Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan secara permanen pada nilai wajar atas surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan yang tersedia untuk dijual dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents.

Cash and cash equivalents are carried at nominal value.

f. Marketable securities

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification. Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the Effective Interest Rate (EIR) method.

The value of securities is stated based on the classification of the securities as follows:

- (1) Securities held for trading purposes are reported at fair value. Unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognised in the current year statement of comprehensive income.
- (2) Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest method.
- (3) Available-for-sale marketable securities are carried at fair value. Interest income is recognised in the statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognised in the statements of comprehensive income. Other fair value changes are recognised directly in equity until the marketable securities is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the statements of comprehensive income.

Any permanent decline in the fair value of securities held to maturity and available for sale is charged to the current year statement of comprehensive income.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

g. Akuntansi sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa. Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Accounting for leases

The Company adopted the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 30 (Revised 2011), "Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company, as a lessor, recognises assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

Under an operating lease, the Company as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases are recognised as income on a straight-line method over the lease term. In the event the installment of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognised until such payments are received.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Akuntansi sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang sewa pembiayaan.

Dalam sewa operasi, Perusahaan sebagai lessee, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

h. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Accounting for leases (continued)

Unearned income on financial lease is recognised as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

Under an operating lease, the Company, as a lessee, recognises lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

h. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognised as income over the terms of consumer financing agreements using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installment of consumer receivables are overdue for 90 days, no income is recognised until such payments are received.

Unearned income on consumer financing is recognised as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognised as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statements of comprehensive income for the current year.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Akuntansi anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif. Selisih antara tagihan anjak piutang *without recourse* dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang. Apabila tagihan anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dijelaskan pada Catatan 2d, yang dilakukan secara individual maupun kolektif.

k. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman Perusahaan. Instrumen derivatif tersebut dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi neto. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Accounting for factoring

Factoring with recourse and without recourse are recognised as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognised as deferred factoring income and will be recognised as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognised as factoring income at the time of the factoring transaction. In the event factoring receivables with recourse and without recourse are overdue of 90 days, no factoring income is recognised until such payments are received.

j. Allowance for impairment losses

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired according to SFAS No. 55 (Revised 2011) as explained in Note 2d, which assessed individually and collectively.

k. Derivative financial instrument

The Company uses derivative financial instruments to hedge its risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to the Company's loan. Such derivatives are reported on statements of financial position at fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognised directly in shareholders' equity and are subsequently recognised in the statements of comprehensive income in the same year in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognised in the statements of comprehensive income as they arise.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

pada saat terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Construction in progress are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. When the asset is ready for its intended use, the accumulated cost of assets reclassified to the appropriate fixed asset account.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognising of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of comprehensive income in the year the asset is derecognised.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan paska-kerja diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

a) Program Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan paska-kerja dalam bentuk:

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti yang meliputi karyawan tertentu yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan jumlah tahun kerja dan gaji para karyawan. Aset Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Manfaat Pensiun 2000 yang telah disahkan Menteri Keuangan dalam surat keputusan No. KEP-072/KM.17/1995 tanggal 10 Maret 1995. Jumlah iuran terdiri dari iuran karyawan yang dihitung sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan yang dihitung secara aktuarial.

- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat paska-kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program paska-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Employee benefits liabilities

Employee benefits related to post employment benefits are recognised during the working period of the employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

a) Defined Benefits Plans

The Company provides post-employment benefits in the form of:

- i) Defined Benefit Pension Plan covering certain eligible employees. The Pension Plan provides benefits based on the years of service and the salaries of the employees. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Benefit 2000 which obtained approval from the Minister of Finance in his letter No. KEP-072/KM.17/1995 dated March 10, 1995. Total contributions consist of employee contributions of 3% of employees' basic salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

- ii) Other defined benefit plans in the form of post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits liabilities (continued)

a) Program Imbalan Pasti (lanjutan)

a) Defined Benefits Plans (continued)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in Rupiah currency and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the statements of comprehensive income over the average remaining service years of the respective employees.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognised immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortised on a straight-line method over the vesting period.

Program Imbalan Pasti ini telah dihentikan pada tanggal 31 Desember 2011 dan telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan dalam surat keputusan No. KEP-378/KM.10/2012 tanggal 6 Agustus 2012. Mulai 1 Januari 2012, Program Imbalan Pasti ini dialihkan menjadi Program Iuran Pasti.

Defined Benefit Plans has been discontinued on December 31, 2011, which obtained approval from the Minister of Finance in his letter No. Kep-378/KM.10/2012 dated August 6, 2012. Since January 1, 2012, Defined Benefit Plans has been transferred to Defined Contribution Plans.

b) Program Iuran Pasti

b) Defined Contribution Plans

Sejak Mei 2007, semua karyawan yang telah memenuhi syarat, dengan pengecualian untuk karyawan yang telah ikut serta dalam Program Pensiun Imbalan Pasti, mengikuti program pensiun iuran pasti. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik

Since May 2007, all eligible employees, with the exception of those who already enrolled in the Defined Benefits Pension Plan, joined a defined contribution plan. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits liabilities (continued)

b) Program Iuran Pasti (lanjutan)

b) Defined Contribution Plans (continued)

Indonesia dengan Surat Keputusan No.KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Program pensiun ini didanai dari iuran karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari gaji pokok karyawan.

Letter No.KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. The pension fund is funded by contributions from employee and the Company at 3% and 5% of the employees' basic salaries, respectively.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Perusahaan juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" which managed the accounting treatment and disclosures for employee benefits, for short term and long term. The Company also required to recognized liabilities and expenses when the employee has provided service and the entity has received economic benefits from such services.

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

o. Revenue and expense recognition

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognised, and prescribed the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of the revised accounting standards on the financial statements.

Pengakuan pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan telah dijelaskan dalam Catatan 2g, 2h dan 2i. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan aset dan liabilitas keuangan seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Revenue recognition from the Company's main operations is explained in Notes 2g, 2h and 2i. Expenses are recognised when these are incurred, except for initial direct cost relating to the financial assets and liabilities as explained in Note 2d.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan di laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aktiva (kewajiban) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statements of financial position.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment ("SKP") is received or, if appealed by the Company, when the result of appeal is determined.

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.46 (Revised 2010), which requires the Company to calculate consequences of present and future tax for future recovery (settlement) of the carrying amounts of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions and other events that occurred in the current period that recognized in the financial statements.

q. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

r. Segmen usaha

Suatu segmen adalah bagian yang dapat dibedakan di dalam kelompok usaha yang menyediakan barang dan jasa dengan risiko dan hasil yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 34 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba neto dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang harian dari modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

r. Business segments

A segment is a distinguishable unit of the Company component that is engaged in providing products or services, which are subject to risks and rewards that are different from those other segments. Business segment information is presented in Note 34 to show the Company's assets and results arising from on a segmental basis, based on business activities.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit by the daily weighted average number of shares issued and fully paid.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Mulai 1 Januari 2012, selain standar akuntansi revisi seperti yang telah disebutkan di atas, Perusahaan juga menerapkan standar akuntansi revisi dan interpretasi berikut yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perusahaan namun tidak memiliki dampak yang signifikan :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

PSAK revisi ini mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan pemberi kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Dengan demikian Pernyataan ini melengkapi PSAK 24 (revisi 2010).

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada tahun pelaporan yang sama, dan antar tahun-tahun pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Changes in accounting policy and disclosures

Starting January 1, 2012, in addition to the revised accounting standards as mentioned above, the Company also implementing the revised accounting standards and interpretations that are relevant with the Company's financial statements but has no significant impact .:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised SFAS prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment"

The revised SFAS prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"

The revised SFAS concerned with the determination of the cost of retirement benefits in the financial statements of employers having plans. Hence this Standard complements SFAS 24 (Revised 2010).

- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

The revised SFAS prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same year and between different reporting years for the same entity.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24, - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham" berkaitan dengan bagaimana suatu entitas dapat memperhitungkan konsekuensi pajak atas suatu perubahan dalam status pajaknya atau para pemegang sahamnya.
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- ISAK No. 15, "SFAS No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount surplus in a defined scheme that can be recognised as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the tax consequences of a change in its tax status of that of its shareholders.
- ISAK No. 25, "Land Rights"
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2d.vi dan 2j.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2d.vi and 2j.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment of impairment.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp69.701.852.853 (31 Desember 2011: Rp56.653.869.438). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognised in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognised in the statements of comprehensive income.

The carrying amount of the Company's estimated allowance for impairment losses of financial assets as of September 30, 2012 is Rp69,701,852,853 (December 31, 2011: Rp56,653,869,438). Further details are discussed in Notes 5, 6 and 7.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp11.321.729.000 (31 Desember 2011: Rp8.621.729.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp34.191.981.350 (31 Desember 2011: Rp21.950.402.622). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Liability for employment benefits

The determination of the Company's liability for employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions which affects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employees' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated employee benefits liabilities as of September 30, 2012 is Rp11,321,729,000 (December 31, 2011: Rp8,621,729,000). Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 5 (five) to (20) twenty years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of September 30, 2012 is Rp34,191,981,350 (December 31, 2011: Rp21,950,402,622). Further details are disclosed in Note 10.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi komprehensif Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp2.956.102.239.819 dan Rp2.759.253.022.185 (Catatan 31), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp2.219.707.336.037 dan Rp1.707.372.537.066 (Catatan 31).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of comprehensive income.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the statements of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are Rp2,956,102,239,819 and Rp2,759,253,022,185 respectively (Note 31), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are Rp2,219,707,336,037 and Rp1,707,372,537,066, respectively (Note 31).

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Kas	129.000.000	126.000.000
Bank - pihak ketiga	33.222.414.530	29.044.126.220
Deposito berjangka - pihak ketiga	10.000.000.000	-
Total kas dan setara kas	43.351.414.530	29.170.126.220

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Time deposits - third parties

Total cash and cash equivalents

Berikut ini adalah perincian bank dan deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank:

A detailed analysis of banks and time deposits based on the currency and banks is as follows:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Bank terdiri dari:		
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.763.945.003	4.304.515.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.297.668.394	4.876.603.262
PT Bank Central Asia Tbk	4.089.195.037	327.200.020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.635.696.661	2.337.024.719
PT Bank Commonwealth	2.366.726.612	50.500.000
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	527.567.017	129.240.614

Cash in banks consists of:
Third Parties:
Rupiah:
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Bank terdiri dari:			Cash in banks consists of:
Pihak ketiga:			Third Parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank SBI Indonesia	310.946.057	2.617.825.106	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Panin Indonesia Tbk.	243.241.109	22.090.914	PT Bank Panin Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	232.392.795	142.994.605	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	214.294.731	3.071.717.015	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia	194.211.790	46.213.004	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk.	166.037.479	59.052.337	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	164.150.845	713.640.892	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Lainnya	360.439.878	139.114.926	Others
	<u>25.566.513.408</u>	<u>18.837.733.258</u>	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Panin Indonesia Tbk.			PT Bank Panin Indonesia Tbk.
US\$698.151 (2011: US\$1.000.348)	6.681.300.933	9.070.659.661	US\$698,151 (2011: US\$1,000,348)
PT Bank Commonwealth -			PT Bank Commonwealth -
US\$82.791 (2011: US\$1.000)	792.310.733	9.067.500	US\$82,791 (2011: US\$1,000)
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Jakarta Branch -			Jakarta Branch -
US\$9.589 (2011: US\$9.606)	91.766.156	87.106.757	US\$9,589 (2011: US\$9,606)
PT Bank Chinatrust Indonesia -			PT Bank Chinatrust Indonesia -
US\$9.459 (2011: US\$92.777)	90.523.300	841.251.731	US\$9,459 (2011: US\$92,777)
PT Bank UOB Buana			PT Bank UOB Buana
(2011: US\$16.970)			(2011: US\$16,970)
(Dahulu PT Bank UOB Indonesia)	-	153.876.654	(Formerly PT Bank UOB Indonesia)
Deutsche Bank AG, Jakarta			Deutsche Bank AG, Jakarta
(2011: US\$4.900)	-	44.430.659	(2011: US\$4,900)
	<u>7.655.901.122</u>	<u>10.206.392.962</u>	
Total saldo bank	<u>33.222.414.530</u>	<u>29.044.126.220</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga:			Third party:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
Total deposito berjangka	<u>10.000.000.000</u>	<u>-</u>	Total time deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka mingguan dan bulanan dengan tingkat bunga 7% per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah pada tahun 2012.

Time deposits were placed on weekly and monthly maturities with interest at rates of 7% per annum for Rupiah time deposits in 2012.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

- a. Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	27.022.992.991	16.935.590.900
31 - 60 hari	8.713.127.915	4.968.697.688
61 - 90 hari	4.396.860.493	3.258.188.947
> 90 hari	37.721.776.971	37.636.630.208
Belum jatuh tempo		
Satu tahun	1.661.326.894.658	1.246.475.966.640
Dua tahun	1.045.883.717.268	796.346.025.188
Tiga tahun	366.002.763.706	289.943.520.564
Lebih dari tiga tahun	45.598.173.441	26.749.290.936
	3.196.666.307.443	2.422.313.911.071

Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Not yet due
One year
Two years
Three years
More than three years

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Rupiah	13,62% - 26,41%	13,62% - 26,41%
Dolar Amerika Serikat	8,50%	8,50%

Applied effective interest rates are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Sehubungan dengan utang bank, sebagian piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan dan bank. Jumlah piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang dijamin adalah setara dengan 100% - 120% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 12).

In connection with the Company's bank loans, part of the finance lease receivables and consumer financing receivables are pledged as collateral for loans from financial institutions and banks. Total pledged financial lease receivables and consumer financing receivables are required to be equivalent to 100% - 120% of the outstanding loan balances (Note 12).

Perusahaan tidak memiliki investasi sewa pembiayaan neto dengan pihak berelasi.

The Company does not have net investment in finance leases with related party.

- b. Cadangan kerugian penurunan nilai

- b. Allowance for impairment losses

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Saldo awal periode	47.680.727.578	30.882.308.126
Penambahan cadangan (Catatan 29)	14.076.063.840	30.214.803.736
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	(1.842.779.993)	(4.535.402.668)
Penghapusan piutang	(4.788.423.405)	(8.880.981.616)
Saldo akhir periode	55.125.588.020	47.680.727.578

Balance at beginning of period
Additional provision (Note 29)
Interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired receivables
Accounts written-off

Balance at end of period

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO
(lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah menyisihkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
(continued)

Financing lease receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are individually and collectively evaluated for impairment and the Company had provided allowance for impairment losses.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible lease receivables.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

- a. Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

- a. A detailed analysis of consumer financing receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due is as follows:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	11.801.421.660	9.898.249.358	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.351.124.418	1.870.461.586	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.079.873.803	921.878.911	61 - 90 days
> 90 hari	2.898.682.805	2.034.064.823	> 90 days
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(3.051.750.193)	(2.835.244.034)	Unearned interest income
Total neto	15.079.352.493	11.889.410.644	Net
Belum jatuh tempo			Not yet due
Dalam satu tahun	483.891.784.662	472.059.240.530	Within one year
Satu hingga dua tahun	292.492.852.637	312.612.631.683	Between one year and two years
Dua hingga tiga tahun	99.590.428.880	135.036.740.469	Between two years and three years
Tiga hingga empat tahun	10.312.781.918	21.973.845.603	Between three years and four years
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(131.855.290.435)	(154.890.566.135)	Unearned interest income
Total neto	754.432.557.662	786.791.892.150	Net
Total piutang pembiayaan konsumen	769.511.910.155	798.681.302.794	Total consumer financing receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.566.503.429)	(8.973.141.860)	Less: allowance for impairment losses
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	754.945.406.726	789.708.160.934	Total consumer financing receivables - net

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

The Company does not have consumer financing receivables from related party.

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates are as follows:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Rupiah	13,46% - 31,06%	13,46% - 31,06%	Rupiah

Sehubungan dengan utang bank, sebagian piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan dan bank. Jumlah piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang dijamin adalah setara dengan 100% - 120% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 12).

In connection with the Company's bank loans, part of the finance lease receivables and consumer financing receivables are pledged as collateral for loans from financial institutions and banks. Total pledged financial lease receivables and consumer financing receivables are required to be equivalent to 100% - 120% of the outstanding loan balances (Note 12).

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Saldo awal periode	8.973.141.860	5.770.947.845	Balance at beginning of period
Penambahan cadangan (Catatan 29)	14.425.426.478	7.161.747.520	Additional provision (Note 29)
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	(928.355.959)	(514.368.710)	Interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired receivables
Penghapusan piutang	(7.903.708.950)	(3.445.184.795)	Accounts written off
Saldo akhir periode	14.566.503.429	8.973.141.860	Balance at end of period

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are individually and collectively evaluated for impairment and the Company had provided allowance for impairment losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

- a. Berikut ini adalah analisis rincian tagihan anjak piutang kepada pihak ketiga:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Jatuh tempo dalam satu tahun	3.695.227.566
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(64.932.078)
Total neto	3.630.295.488
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.761.404)
Total tagihan anjak piutang - neto	3.620.534.084

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang pada tahun 2011.

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Rupiah	18,00%

- b. Cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Saldo awal periode	-
Penambahan cadangan (catatan 29)	9.761.404
Saldo akhir periode	9.761.404

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2012 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai dan Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FACTORING RECEIVABLES

- a. A detailed analysis of factoring receivables from third parties is as follows:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Jatuh tempo dalam satu tahun	3.695.227.566	Due within one year
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(64.932.078)	Deferred factoring income
Total neto	3.630.295.488	Net
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.761.404)	Less: allowance for impairment losses
Total tagihan anjak piutang - neto	3.620.534.084	Total factoring receivables - net

The Company does not have factoring receivable in 2011.

The Company does not have factoring receivable from related party.

Applied effective interest rate is as follows:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Rupiah	18,00%	Rupiah

- b. Allowance for impairment losses

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
Saldo awal periode	-	Balance at beginning of period
Penambahan cadangan (catatan 29)	9.761.404	Additional provision (note 29)
Saldo akhir periode	9.761.404	Balance at end of period

Factoring receivables as of September 30, 2012 are individually and collectively evaluated for impairment and the Company had provided allowance for impairment losses.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

8. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang, pada 31 Mei 2011 dan 16 Juni 2011 Perusahaan melakukan dua kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan SCB atas pinjaman bilateral dari SCB (Catatan 12) dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US\$25.000.000 dan US\$5.000.000.

Untuk transaksi pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar IDR260.225.000.000 dan menerima sebesar US\$30.000.000.000 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 15 April 2014.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) (Catatan 11), Perusahaan melakukan 4 (empat) kontrak pertukaran tingkat suku bunga pada tanggal 29 April 2010, 4 Agustus 2010, 18 Juni 2010 dan 23 Juni 2010 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp40.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Untuk transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan membayar tingkat suku bunga tetap dan menerima tingkat suku bunga mengambang sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari OCBC (Catatan 12), Perusahaan melakukan 3 (tiga) kontrak pertukaran nilai mata uang dan tingkat suku bunga pada tanggal 25 Maret 2011, 6 April 2011 dan 1 Juni 2011 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US\$3.000.000 untuk kontrak tanggal 25 Maret 2011 dan 6 April 2011, serta US\$5.050.000 untuk kontrak tanggal 1 Juni 2011.

Untuk transaksi pertukaran nilai mata uang tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar IDR95.207.000.000 dan menerima sebesar US\$11.050.000 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Nilai nosional kontrak swap dengan SCB akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal 30 September 2012 tercatat sebesar US\$21.111.111 (31 Desember 2011: US\$30.000.000) untuk pinjaman bilateral dari SCB.

8. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks, on May 3, 2011 and June 16, 2011, the Company entered into two cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with SCB for the bilateral loan from SCB (Note 12) with notional amounts of US\$25,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

For cross currency swap and interest swap contracts, Company should paid IDR260,225,000,000 and received US\$30,000,000 until maturity date on April 15, 2014.

To manage its exposure on fluctuation of the floating interest rate risk on bilateral loan from PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) (Note 11), the Company entered 4 (four) interest rate swap contracts on April 29, 2010, August 4, 2010, June 18, 2010 and June 23, 2010 with notional amounts of Rp20,000,000,000, Rp40,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively. For those transactions, Company paid fixed interest rate and received floating interest rate until their maturity dates.

To manage its exposure on fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from OCBC (Note 12), the Company entered 3 (three) cross currency and interest rate swap contracts on March 25, 2011, April 6, 2011 and June 1, 2011 with notional amount US\$3,000,000 each for contract dated March 25, 2011 and April 6, 2011, and \$5,050,000 for contract dated June 1, 2011.

For cross currency swap contracts, Company should paid IDR95,207,000,000 and received US\$11,050,000 until maturity date.

The swap contracts notional amount with SCB would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of pertaining loans, which at September 30, 2012 amounted to US\$21,111,111 (December 31, 2011: US\$30,000,000) for bilateral loan from SCB.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

8. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Nilai nosional kontrak swap dengan OCBC akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal 30 September 2012 tercatat sebesar Rp26.111.111.111 dan US\$6.029.167 (31 Desember 2011 = Rp51.111.111.186 dan US\$8.791.667).

Nilai wajar kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan SCB dan OCBC diestimasi sebesar Rp22.232.349.930 (piutang) dan Rp1.363.924.174 (utang) pada 30 September 2012 dan sebesar Rp11.070.622.403 (piutang) dan Rp2.130.012.125 (utang) pada 31 Desember 2011 dan disajikan masing-masing dalam akun kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga di aset dan liabilitas di dalam laporan posisi keuangan.

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif disajikan pada cadangan lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada akun kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga.

9. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN LAINNYA

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka sehubungan dengan sewa, simpanan jaminan untuk saluran telepon, sewa kantor dibayar dimuka dan lainnya.

10. ASET TETAP

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
30 Sep 2012				
Harga perolehan				
Tanah	1.598.490.000	649.800.000	-	2.248.290.000
Bangunan	8.549.335.050	2.599.200.000	375.375.050	10.773.160.000
Kendaraan	8.086.984.504	2.179.190.000	1.384.669.525	8.881.504.979
Peralatan dan perlengkapan kantor	39.118.903.659	1.824.125.766	1.523.479.355	39.419.550.070
Aset dalam penyelesaian	-	10.084.828.668	-	10.084.828.668
Total	57.353.713.213	17.337.144.434	3.283.523.930	71.407.333.717
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.402.714.534	335.119.229	314.903.020	1.422.930.743
Kendaraan	2.695.105.683	1.162.744.809	799.422.914	3.058.427.578
Peralatan dan perlengkapan kantor	31.305.490.374	2.847.474.809	1.418.971.137	32.733.994.046
	35.403.310.591	4.345.338.847	2.533.297.071	37.215.352.367
Nilai buku	21.950.402.622			34.191.981.350

8. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The swap contracts notional amount with OCBC would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of pertaining loans, which at September 30, 2012 amounted to Rp26,111,111,111 and US\$6,029,167 (December 31, 2011: Rp51,111,111,186 and US\$8,791,667).

The fair value of cross currency and interest rate swap contracts with SCB and OCBC is estimated at Rp22,232,349,930 (receivable) and Rp1,363,924,174 (payable) at September 30, 2012 and Rp11,070,622,403 (receivable) and Rp2,130,012,125 (payable) at December 31, 2011 and presented under currency and interest rate swap contracts account in assets and liabilities, respectively, in the statements of financial position.

The above derivative financial transaction qualified and effective as a cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the statements of comprehensive income is presented under other reserve in the shareholders' equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under currency and interest rate swap contract account.

9. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHER

This account represents costs related to rental prepayments, security deposits for telephone lines, prepaid office rent and others.

10. FIXED ASSETS

Sep 30, 2012	
At Cost	
Land	
Buildings	
Vehicles	
Furniture, fixtures and office equipment	
Aset in progress	
Total	
Accumulated depreciation	
Buildings	
Vehicles	
Furniture, fixtures and office equipment	
Net book value	

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
31 Des 2011				
Harga perolehan				
Tanah	-	1.598.490.000	-	1.598.490.000
Bangunan	5.598.375.050	3.639.560.000	688.600.000	8.549.335.050
Kendaraan	7.985.832.914	2.450.500.201	2.349.348.611	8.086.984.504
Peralatan dan perlengkapan kantor	38.744.284.416	3.023.087.182	2.648.467.939	39.118.903.659
Total	52.328.492.380	10.711.637.383	5.686.416.550	57.353.713.213
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.092.907.784	309.806.750	-	1.402.714.534
Kendaraan	2.945.559.197	1.375.323.222	1.625.776.736	2.695.105.683
Peralatan dan perlengkapan kantor	28.719.699.195	4.847.086.662	2.261.295.483	31.305.490.374
	32.758.166.176	6.532.216.634	3.887.072.219	35.403.310.591
Nilai buku	19.570.326.204			21.950.402.622

Dec 31, 2011	
At Cost	
Land	
Buildings	
Vehicles	
Furniture, fixtures and office equipment	
Total	
Accumulated depreciation	
Buildings	
Vehicles	
Furniture, fixtures and office equipment	
Net book value	

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp4.345.338.847 dan Rp4.980.376.937 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Perusahaan melakukan perlindungan asuransi yang sesuai untuk aset tetapnya dan manajemen berkeyakinan bahwa perlindungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets for the period ended September 30, 2012 and 2011 amounting to Rp4,345,338,847 and Rp4,980,376,937, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 26).

The Company maintains appropriate insurance coverage for its fixed assets and management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential loss of its fixed assets.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of September 30 2012 and December 31, 2011.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, there is no fixed asset used as collateral.

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini merupakan biaya perolehan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Beban amortisasi aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp353.506.536 dan Rp724.747.497 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

11. INTANGIBLE ASSETS

This account represents acquisition costs for softwares and software license which are used in the Company's operational activities, net of accumulated amortization.

Amortization expense of intangible assets for the period ended September 30, 2012 and 2011 amounting to Rp353,506,536 and Rp724,747,497, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 26).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	
	US\$	Setara Rp/ Rp equivalent
<u>Pihak ketiga:</u>		
<u>Pinjaman Bilateral:</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.:		
- Rupiah	-	376.414.554.749
- Dolar AS	1.841.667	17.556.805.380
Lembaga Pembiayaan Ekspor		
Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	276.785.018.973
PT Bank Permata Tbk.	-	215.996.449.138
Standard Chartered Bank,		
Jakarta Branch	21.111.111	200.414.640.531
PT Bank DKI	-	158.537.830.206
PT Bank Central Asia Tbk	-	117.418.658.243
PT Bank ICBC Indonesia	-	115.024.597.635
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	93.901.701.583
PT Bank QNB Kesawan Tbk.	-	92.618.605.876
PT Bank Commonwealth,		
Jakarta Branch :		
- Rupiah	-	59.322.785.188
- Dolar AS	3.280.555	31.257.771.353
PT Bank OCBC NISP Tbk.:		
- Rupiah	-	26.069.426.144
- Dolar AS	6.029.167	57.546.392.865
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	-	68.618.930.992
PT Bank SBI Indonesia	-	29.850.000.000
PT Bank Victoria International Tbk.	-	20.808.473.956
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	20.782.054.969
PT Bank Harda Internasional	-	16.631.033.276
PT Bank Agris	-	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	(18.750.000)
Sub-total pinjaman bilateral	32.262.500	1.995.536.981.057
<u>Pihak ketiga:</u>		
<u>Pinjaman Sindikasi:</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	437.139.592.651
Sub-total pinjaman sindikasi	-	437.139.592.651
Total	32.262.500	2.432.676.573.708

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS

The details of this account are as follows:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
	US\$	Setara Rp/ Rp equivalent
<u>Third parties:</u>		
<u>Bilateral loans:</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.:		
- Rupiah	-	297.124.057.898
- US Dollar	2.466.667	22.247.071.219
Lembaga Pembiayaan Ekspor		
Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	159.039.069.200
PT Bank Permata Tbk.	-	178.649.963.078
Standard Chartered Bank,		
Jakarta Branch	30.000.000	268.621.072.365
PT Bank DKI	-	87.829.442.741
PT Bank Central Asia Tbk	-	103.768.674.867
PT Bank ICBC Indonesia	-	123.229.864.725
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	30.000.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk.	-	-
PT Bank Commonwealth,		
Jakarta Branch :		
- Rupiah	-	-
- US Dollar	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.:		
- Rupiah	-	50.966.445.659
- US Dollar	8.791.667	79.407.859.426
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	-	36.221.732.100
PT Bank SBI Indonesia	-	7.493.867.662
PT Bank Victoria International Tbk	-	33.274.138.154
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	38.359.621.177
PT Bank Harda Internasional	-	-
PT Bank Agris	-	14.984.861.964
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	30.000.000.000
Sub-total bilateral loans	41.258.334	1.561.217.742.235
<u>Third party:</u>		
<u>Syndicated loans:</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	281.499.749.504
Sub-total syndicated loans	-	281.499.749.504
Total	41.258.334	1.842.717.491.739

a. Pinjaman bilateral

Perusahaan telah mendapat fasilitas pinjaman bilateral dari beberapa bank dalam dan luar negeri dengan perincian sebagai berikut:

1. Tanggal 15 April 2011, Perusahaan menandatangani 2 (dua) perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan SCB dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah US\$25.000.000 dan US\$5.000.000 yang memiliki jangka waktu pinjaman selama sama-sama 33 bulan. Kedua fasilitas pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011.

a. Bilateral loans

The Company has secured funding facilities from the following domestic and overseas banks:

1. On April 15, 2011, the Company signed 2 (two) term loan facility agreements with SCB with maximum credit limit of US\$25,000,000 and US\$5,000,000 which have same 33 months of tenors. The facilities have been fully drawdown in 2011.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman dengan SCB, Perusahaan melakukan dua kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga dengan SCB dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan US\$25.000.000.

Perusahaan secara efektif telah menetapkan nilai kurs Dolar AS terhadap Rupiah masing-masing pada Rp8.595 dan Rp8.690 untuk 1 (satu) Dolar AS.

2. Tanggal 24 September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2009 dan telah dilunasi seluruhnya di bulan Maret 2012.

Tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2010.

3. Tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka berkelanjutan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp75.000.000.000 dan masa berlaku fasilitas selama 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang dan telah berakhir pada 25 Januari 2012.

Tanggal 23 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan untuk fasilitas pinjaman modal kerja dan Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan untuk fasilitas pinjaman berjangka. Pinjaman berjangka

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on loan obtained from SCB, the Company entered into two cross currency swap contracts and interest rate swap contract with SCB with initial notional amounts of US\$5,000,000 and US\$25,000,000.

The Company had effectively fixed the US Dollar exchange rate to Rupiah at Rp8,595 and Rp8,690 for 1 (one) US Dollar, respectively.

2. On September 24, 2008, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2009 and fully paid in March 2012.

On December 20, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2010.

3. On July 25, 2008, the Company signed a revolving term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp75,000,000,000 and 12 months of availability period. The facility has been extended and has been expired on January 25, 2012.

On February 23, 2012, the Company signed a working capital facility agreement and a term loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with 12 months of availability period for working capital facility and Rp100,000,000,000 with 36 months of tenor for term loan facility. The term loan facility has been fully used.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

ini telah ditarik seluruhnya.

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

4. Tanggal 13 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2010 dan telah dilunasi seluruhnya di bulan Februari 2012.

Tanggal 30 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

Tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

Tanggal 15 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS dan telah ditarik seluruhnya. Penarikan dilakukan sebesar Rp76.000.000.000 dan US\$2.500.000

Tanggal 12 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

4. On October 13, 2009, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 24 months of tenor. The facility has been fully used in 2010 and fully paid in February 2012.

On September 30, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

On June 9, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

On September 15, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility can be drawdown in IDR or US Dollar and has been fully used. The drawdown were done in Rp76,000,000,000 and US\$2,500,000.

On April 12, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN
BANK (lanjutan)**

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Sampai dengan 30 September 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

5. Tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di tahun 2010.

Tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp150.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di tahun 2011.

Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku pinjaman selama 12 bulan untuk pinjaman aksep dan Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan untuk fasilitas pinjaman berjangka. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

6. Tanggal 28 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Agris dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp40.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011 dan telah dilunasi seluruhnya di bulan April 2012.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

**12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND
BANKS (continued)**

a. Bilateral loans (continued)

On September 21, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and 36 months of tenor. Up to September 30, 2012, the Company has not been used this loan facility.

5. On October 27, 2009, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2010.

On March 10, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk. with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2011.

On March 1, 2012, the Company signed a money market facility agreement and a term loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with 12 months of availability period for money market facility and Rp100,000,000,000 with 36 months of tenor for term loan facility. The term loan facility has been fully used.

6. On April 28, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Agris with a maximum credit limit of Rp40,000,000,000 and 12 months of tenor. The facility has been fully used in 2011 and fully paid in April 2012.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Agris dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp35.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik dan dilunasi seluruhnya di bulan April 2012.

7. Tanggal 12 April 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di tahun 2010.

Tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam Rupiah atau Dolar AS. Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah Rp95.207.000.000. Sisanya sudah tidak dapat ditarik karena telah melewati batas waktu penarikannya.

8. Tanggal 9 April 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di tahun 2010.

Tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di tahun 2010.

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

On March 29, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Agris with a maximum credit limit of Rp35,000,000,000 and 12 months of tenor. The facility has been fully used and fully paid in April 2012.

7. On April 12, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2010.

On March 24, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. This facility can be drawdown in Rupiah or US Dollar. The Company has already used Rp95,207,000,000. The remaining facility will not be drawdown since the drawdown period has expired.

8. On April 9, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2010.

On June 24, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2010.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 30 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

Tanggal 30 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di tahun 2011.

Pada tanggal 24 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

9. Tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Victoria International Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

10. Tanggal 1 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk. dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

Tanggal 14 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

On September 30, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

On May 30, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2011.

On February 24, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

9. On July 9, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

10. On September 1, 2010, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICB Bumiputera Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

On February 14, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank ICB Bumiputera Tbk. with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

11. Tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas kredit lokal dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman masing-masing sejumlah Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp25.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya, sedangkan masa berlaku fasilitas kredit lokal telah berakhir pada 15 Desember 2011.

Tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan penambahan fasilitas kredit lokal dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman berjangka sejumlah Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan penambahan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp25.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan, sehingga jumlah maksimal fasilitas pinjaman kredit lokal menjadi Rp 50.000.000.000. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya, sedangkan masa berlaku fasilitas kredit lokal telah berakhir pada 15 Desember 2011.

Tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan perpanjangan fasilitas kredit lokal yang telah berakhir pada 15 Desember 2011 dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimal fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan Rp50.000.000.000 dengan masa berlaku selama 12 bulan. Pinjaman berjangka telah ditarik seluruhnya, sedangkan untuk fasilitas kredit lokal memiliki jangka waktu 1 tahun sampai dengan 15 Desember 2012.

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

11. On December 15, 2010, the Company signed term loan facility and local credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk which have a maximum credit limit of Rp75,000,000,000 with tenor of 36 months for term loan facility and Rp25,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The term loan facility has been fully used, while the local credit facility has been expired on December 15, 2011.

On May 9, 2011, the Company signed a term loan facility and an addition on their previous local credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk which have a maximum credit limit of Rp25,000,000,000 with tenor of 36 months for term loan facility and addition of Rp25,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility, which had made local credit facility Rp50,000,000,000 in total. The term loan facility has been fully used, while the local credit facility has been expired on December 15, 2011.

On October 20, 2011, the Company signed a term loan facility and renewal of local credit facility agreement which has been expired on December 15, 2011 with PT Bank Central Asia Tbk which have a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 with tenor of 36 months for term loan facility and Rp50,000,000,000 with availability period of 12 months for local credit facility. The term loan facility has been fully used, while the local credit facility will be expired on December 15, 2012.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

12. Tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Fasilitas pinjaman aksep ini telah berakhir pada 23 Februari 2012.

Tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp20.000.000.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Fasilitas pinjaman aksep ini telah berakhir pada 27 Mei 2012.

Tanggal 27 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp20.000.000.000 dan masa berlaku selama 12 bulan. Fasilitas pinjaman aksep ini telah berakhir pada 27 September 2012.

Pada tanggal 22 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp90.000.000.000 dan masa berlaku selama 12 bulan.

Saldo pinjaman pada 30 September 2012 sejumlah RpNihil, tapi berdasarkan PSAK No.55 kewajiban keuangan dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar.

13. Tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya di tahun 2011.

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

12. On February 23, 2011, the Company signed a money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and 12 months of availability period. This facility agreement has been expired on February 23, 2012.

On May 27, 2011, the Company signed a money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000 and 12 months of availability period. This facility agreement has been expired on May 27, 2012.

On September 27, 2011, the Company signed a money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000 and 12 months of availability period. This facility agreement has been expired on September 27, 2012.

On February 22, 2012, the Company signed a renewal of money market facility agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp90,000,000,000 and 12 months of availability period.

The balance for this loan facility as of September 30, 2012 is RpNil, but based on SFAS No.55 financial liabilities measured at amortized cost and classified as financial liabilities at fair value.

13. On June 15, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used in 2011.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Tanggal 13 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank DKI dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

14. Tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

Tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp200.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Sampai dengan 30 September 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah Rp125.000.000.000.

15. Tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank SBI Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman berjangka ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Februari 2012.

Tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank SBI Indonesia dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

On June 13, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank DKI with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

14. On October 21, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

On July 23, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 and 36 months of tenor. Up to September 30, 2012 the Company has already used Rp125,000,000,000.

15. On January 31, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank SBI Indonesia with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and 12 months of tenor. The facility has been fully paid in February 2012.

On August 31, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank SBI Indonesia with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bilateral (lanjutan)

16. Tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Commonwealth dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah ataupun Dolar AS dan telah ditarik seluruhnya. Penarikan dilakukan sebesar Rp65.000.000.000 dan US\$3.700.000.

17. Tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank Harda Internasional dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp25.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

18. Tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan PT Bank QNB Kesawan Tbk dengan jumlah maksimal pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Pinjaman berjangka ini telah ditarik seluruhnya.

b. Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar Rp600.000.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri atas PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Jawa Barat Banten Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. dan Bank of China Limited (Jakarta). Agen fasilitas dan agen jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank OCBC NISP Tbk. Jangka waktu pinjaman sindikasi berjangka ini adalah selama 36 bulan. Pinjaman sindikasi ini telah ditarik seluruhnya.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
Rupiah	7,34% - 12,75%
Dolar Amerika Serikat	3,62% - 4,85%

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

a. Bilateral loans (continued)

16. On December 5, 2011, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Commonwealth with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 that can be drawdown in IDR or US Dollar and has been fully used. The drawdown were done in Rp65,000,000,000 and US\$3,700,000.

17. On May 15, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank Harda Internasional with a maximum credit limit of Rp25,000,000,000 and 12 months of tenor. The facility has been fully used.

18. On May 15, 2012, the Company signed a term loan facility agreement with PT Bank QNB Kesawan Tbk with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 and 36 months of tenor. The facility has been fully used.

b. Syndicated loans

On July 18, 2011, the Company signed a Rp600,000,000,000 syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Jawa Barat Banten Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. and Bank of China Limited (Jakarta). The facility and security agent for this syndicated loan is PT Bank OCBC NISP Tbk. The tenor of the facility is 36 months. The facility has been fully used.

Interest rates of the loan in 2012 and 2011 were as follows:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
	8,60% - 13,00%	Rupiah
	2,51% - 4,40%	United States Dollar

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

12. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang perusahaan sebesar 100% - 120% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 5, 6 dan 7).

Pinjaman Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

	Setara Rupiah pada 30 September 2012/ Rupiah equivalent at September 30, 2012
Tahun 2012	328.684.671.661
Tahun 2013	1.134.861.232.085
Tahun 2014	770.217.556.551
Tahun 2015	198.913.113.411
Total	2.432.676.573.708

12. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS (continued)

The above loans are secured with the Company's finance lease, consumer financing receivables and factoring receivables amounting to 100% - 120% from outstanding loan balances (Notes 5, 6 and 7).

The Company's loans as of September 30, 2012 and December 31, 2011 will be due on the following years:

	Setara Rupiah pada 31 Desember 2011/ Rupiah equivalent at December 31, 2011	
	843.405.847.982	In 2012
	676.831.356.797	In 2013
	322.480.286.960	In 2014
	-	In 2015
Total	1.842.717.491.739	Total

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman bilateral dan sindikasi yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi, penghapusan piutang dan *security interest*. Perusahaan juga diharuskan untuk melaksanakan prosedur-prosedur tertentu dalam kegiatan sewa pembiayaan.

Under the above-mentioned bilateral and syndicated loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates, forgiveness of receivables and security interest. The Company is also required to conduct certain leasing operation procedures.

13. PERPAJAKAN

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012
a. Utang pajak	
Pajak penghasilan pasal 29	-
Pajak penghasilan pasal 25	7.114.126.500
Pajak penghasilan pasal 21 karyawan	431.509.947
Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan lainnya	111.431.576
	7.657.068.023

13. TAXATION

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
a. Taxes payable		
Corporate income tax art 29	10.919.978.000	
Corporate income tax art 25	-	
Employee income tax - article 21	1.921.673.823	
Withholding tax - articles 23, 26 and others	119.463.376	
	12.961.115.199	

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	
b. Beban pajak			b. Tax expense
Tahun berjalan	(36.912.392.000)	(23.698.298.000)	Current
Tangguhan	(452.036.834)	93.786.468	Deferred
	(37.364.428.834)	(23.604.511.532)	
c. Rekonsiliasi pajak			c. Tax reconciliation
Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak sebagai berikut:			The reconciliations of profit before tax (expense) benefit as shown in the statements of comprehensive income and taxable income, are as follows:
	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	
Laba sebelum beban pajak	146.841.159.089	93.974.651.714	Profit before tax expense
Ditambah/(dikurangi) perbedaan tetap:			Add/(deduct) permanent differences:
Beban bunga pinjaman	428.470.739	389.927.423	Interest expense
Beban pajak	339.728.692	254.510.500	Tax expense
Sumbangan	110.418.990	260.504.055	Donations
Pendapatan bunga deposito	(49.922.488)	(59.371.117)	Interest income on time deposits
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	2.209.886.013	(193.948.017)	The unimpaired portion of the impaired receivables
Pendapatan jasa giro	(422.028.050)	(208.230.593)	Interest income on savings accounts
	149.457.712.985	94.418.043.965	
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			Add/(deduct) temporary differences:
Beban kerugian penurunan nilai	(1.736.865.253)	(1.870.660.321)	Provision for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	2.250.000.000	Provision for employee benefits
Kenaikan (penurunan) nilai surat berharga	(71.279.325)	(4.192.375)	Increase (decrease) in value of marketable securities
Penghasilan kena pajak	147.649.568.407	94.793.191.269	Taxable income

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between tax expense calculated using the prevailing tax rate of accounting profit before tax expense and income tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the periods ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	
Laba sebelum beban pajak	146.841.159.089	93.974.651.714	Profit before tax expense
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	36.710.289.772	23.493.662.929	Income tax expense at prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	654.139.062	110.848.603	Effect of permanent differences
Beban pajak - neto	37.364.428.834	23.604.511.532	Tax expense - net

d. Perhitungan beban pajak penghasilan

d. Corporate income tax calculation

Perhitungan beban pajak periode berjalan dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculations of current income tax expense and corporate income tax payable are as follows:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current Tax</u>
Penghasilan kena pajak	147.649.568.407	94.793.191.269	Taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	36.912.392.500	23.698.298.000	Estimated current income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(29.798.266.000)	(15.592.272.000)	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan	7.114.126.500	8.106.026.000	Corporate income tax payable
<u>Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax</u>
Beban pajak penghasilan tangguhan terdiri atas:			Deferred income tax expense consists of:
Beban kerugian penurunan nilai	434.216.313	467.665.080	Provision for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	-	(562.500.000)	Provision for employee benefits
Kenaikan (penurunan) nilai surat berharga	17.820.521	1.048.452	Increase (decrease) in value of marketable securities
Beban (manfaat) pajak tangguhan	452.036.834	(93.786.468)	Deferred tax expense (benefit)

e. Pengaruh dari perbedaan temporer menurut akuntansi dan fiskal pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

e. The effect of temporary differences between accounting and tax bases as at September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	434.216.311	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	2.155.432.250	2.155.432.250	Provision for employee benefits
Surat-surat berharga	78.440.150	96.260.481	Marketable securities
	2.233.872.400	2.685.909.042	

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Pengaruh dari perbedaan temporer menurut akuntansi dan fiskal pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	70.762.342	70.762.534
Aset tidak berwujud	(194.428.744)	(194.428.744)
	(123.666.402)	(123.666.210)
Aset pajak tangguhan - neto	2.110.205.998	2.562.242.832

Deferred tax liabilities:
Fixed assets
Intangible assets

Deferred tax assets - net

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal 25% sejak tahun fiskal 2010.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 25% since fiscal year 2010.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan utang kepada perusahaan asuransi dan hasil tagihan sebagian (*partial*) dari pembayaran angsuran bulanan. Tagihan sebagian dari pembayaran angsuran bulanan ini akan dikompensasikan (*offset*) dengan piutang terkait pada saat semua piutang yang bersangkutan telah tertagih.

14. OTHER PAYABLES

This account mainly represents payables to insurance company and partial collections of monthly payments. Partial collections of monthly payments will be offset against the related receivables once the receivables have been fully collected.

15. UANG MUKA LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan premi asuransi, biaya notaris dan biaya administrasi. Premi asuransi dan biaya notaris akan dibayarkan pada perusahaan asuransi dan notaris yang bersangkutan.

15. OTHER ADVANCES

This account mainly represents advances received from customers related to insurance premiums, notary fees and administration charges. The insurance premium and notary fees will be paid to the corresponding insurance companies and the notary.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Dec 2011/ Dec 31, 2011
Bunga pinjaman bank	12.144.796.765	9.228.860.045
Gaji	10.045.221.184	5.106.626.690
Lain lain	873.203.045	295.025.501
Total biaya yang masih harus dibayar	23.063.220.994	14.630.512.236

Interest on bank loans
Salaries
Others

Total accrued expenses

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, Perusahaan mempunyai imbalan paska-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti ("Program Pensiun") dan imbalan paska-kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan paska-kerja karyawan manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuaria yang dihitung oleh Prima Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 14 Februari 2012 untuk tahun 2011 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6,5%	6,5%	Discount rate
Tingkat pengembalian aset			Expected return on the Pension Plan's assets
Program Pensiun	8,6%	8,6%	
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	Commissioner's Standard Ordinary 1980		Mortality table

Mutasi dalam liabilitas (aset) neto yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

Movements in the net liabilities (assets) recognised in the statements of financial position:

30 Sep 2012/Sep 30, 2012			
	Program Pensiun/ Pension Plan	UU 13/2003/ LL 13/2003	Total/ Total
Saldo awal periode	1.101.801.000	7.519.928.000	8.621.729.000
Beban periode berjalan	-	3.695.353.601	3.695.353.601
Biaya pemberhentian	-	(995.353.601)	(995.353.601)
Saldo akhir periode	1.101.801.000	10.219.928.000	11.321.729.000
31 Des 2011/Dec 31, 2011			
	Program Pensiun/ Pension Plan	UU 13/2003/ LL 13/2003	Total/ Total
Saldo awal periode	1.185.612.000	6.087.926.000	7.273.538.000
Beban periode berjalan	129.658.000	2.238.810.000	2.368.468.000
Biaya pemberhentian	-	(72.500.000)	(72.500.000)
Pembayaran imbalan paska-kerja	-	(138.372.000)	(138.372.000)
Iuran Perusahaan	(213.469.000)	-	(213.469.000)
Koreksi aktuaria	-	(595.936.000)	(595.936.000)
Saldo akhir periode	1.101.801.000	7.519.928.000	8.621.729.000

Balance at beginning of period
Expenses during the period
Termination costs
Post employment benefit payment
The Company contribution
The Company contribution

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of Shares		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Ditempatkan dan disetor penuh - Rupiah/ Issued and paid up capital - Rupiah	
	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	30 Sep 2012/ Sep 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	970.841.247	67,60	67,60	278.146.017.250	242.710.311.750
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	132.446.085	115.572.500	8,05	8,05	33.111.521.250	28.893.125.000
Barclays Bank Plc Hongkong-Wealth Mgt Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%)/ Public (individually less than 5%)	95.882.382	-	5,83	-	23.970.595.500	-
	304.883.518	349.708.565	18,52	24,35	76.220.879.500	87.427.141.250
	1.645.796.054	1.436.122.312	100,00	100,00	411.449.013.500	359.030.578.000

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as at September 30, 2012 and December 31, 2011 based on PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, is as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 dimana Perusahaan menjaga jumlah pinjamannya dibandingkan dengan jumlah modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

19. AGIO SAHAM

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang.

Agio saham dari penawaran umum awal adalah Rp13.125.000.000 dimana sejumlah Rp12.000.000.000 dikapitalisasi sebagai modal saham pada tanggal 17 Mei 1993 melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 9 Juli 1994, Perusahaan menerbitkan 18.000.000 saham baru pada harga Rp3.500 per lembar yang menghasilkan agio saham sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 1b).

Pada tanggal 19 Juni 1995, Perusahaan mengkapitalisasi agio saham sebesar Rp45.000.000.000 ini menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 5 Februari 2004, Perusahaan menerbitkan 270.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada pemberi pinjaman sebagai bagian dari restrukturisasi utang. Perbedaan antara nilai nominal per saham Rp500 dengan harga pasar per saham Rp1.025 menghasilkan agio saham sebesar Rp141.750.000.000 (Catatan 1b).

Pada tanggal 22 Februari 2005, 6 Mei 2005 dan 15 November 2005 sejumlah 49.351.247 waran telah dikonversi menjadi saham biasa dimana harga per lembar waran tersebut adalah Rp700, sehingga menghasilkan agio sebesar Rp9.870.249.400 (Catatan 1b).

18. SHARE CAPITAL (continued)

*Included in the Company's capital management, the Company also considers Ministry of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 which regulate that Company should maintain the total loan against own capital plus subordination loan subtracted by investment (*gearing ratio*) at the maximum of 10 (ten) times.*

19. SHARE PREMIUM

The balance of this account represents the amount resulting from the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring.

The share premium from the initial public offering was Rp13,125,000,000 of which Rp12,000,000,000 was capitalized as share capital on May 17, 1993 via a bonus shares issue (Note 1b).

On July 9, 1994, the Company issued 18,000,000 new shares based on a rights issue offered at Rp3,500 per share resulting in share premium of Rp45,000,000,000 (Note 1b).

On June 19, 1995, the Company capitalized this Rp45,000,000,000 share premium into share capital via a bonus shares issue (Note 1b).

On February 5, 2004, the Company issued 270,000,000 new common shares with a nominal value of Rp500 per share to its lenders as part of the debt restructuring. The difference between the nominal value of a share of Rp500 and the market value of a share of Rp1,025 has resulted in share premium amounting to Rp141,750,000,000 (Note 1b).

On February 22, 2005, May 6, 2005 and November 15, 2005, 49,351,247 warrants were converted to new common shares at exercising price of Rp700 per share. This transaction has resulted in share premium amounting to Rp9,870,249,400 (Note 1b).

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

19. AGIO SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan mengkapitalisasi agio saham sebesar Rp99.870.249.250 menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 24 Mei 2012, Perusahaan mengkapitalisasi agio saham sebesar Rp52.418.435.500 menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Buana Finance Tbk. yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 26 April 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2011 untuk: (a) pembagian dividen tunai sebesar Rp50 per saham, dengan ketentuan dividen tunai tsb akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp30 per saham yang telah dibagi dan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 5 Desember 2011 (b) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan (c) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen interim kepada pemegang saham atas laba tahun 2011 sebesar Rp30 per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan Rp43.083.669.360 telah dibagi dan dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2011 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp28.702.423.048 pada bulan Juni 2012 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Buana Finance Tbk. yang diaktakan dalam Akta No. 305 tanggal 28 April 2011 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2010 untuk: (a) pembagian dividen tunai sebesar Rp21 per saham, sedangkan dividen tunai sebesar Rp14 diambil dari saldo laba, sehingga total pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp35 per saham (b) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan (c) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba.

19. SHARE PREMIUM (continued)

On May 28, 2007, the Company capitalized part of its share premium amounting Rp99,870,249,250 into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).

On May 24, 2012, the Company capitalized part of its share premium amounting Rp52,418,435,500 into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).

20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Buana Finance Tbk. which was notarized in Deed No. 265 dated April 26, 2012 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the shareholders approved to use of 2011 net profit for: (a) distribution of cash dividends of Rp50 per share, provided that it will be calculated with the interim dividends of Rp30 per share which has been distributed and paid to shareholders on December 5, 2011 (b) appropriation for general reserve in the amount of Rp1,000,000,000 and (c) the remaining profit as retained earnings.

The Company had paid interim dividends to shareholders from profits generated in 2011 amounting to Rp30 per share. Total actual interim dividends paid amounted to Rp43,083,669,360 has been distributed and paid to shareholders on December 5, 2011 and the remaining unpaid cash dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

The Company had paid cash dividends to shareholders in the amount of Rp28,702,423,048 in June 2012 and the remaining unpaid cash dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Buana Finance Tbk. which was notarized in Deed No. 305 dated April 28, 2011 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the shareholders approved to use of 2010 net profit for: (a) distribution of cash dividends of Rp21 per share, as for cash dividends of Rp14 per share was taken from retained earnings, totaling in cash dividends of Rp35 per share (b) appropriation for general reserve in the amount of Rp1,000,000,000 and (c) the remaining profit as retained earnings.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp50.228.893.414 pada bulan Juni 2011 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan provisi dan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang sewa pembiayaan sebesar Rp19.384.069.378 dan Rp10.093.595.276 masing-masing pada 30 September 2012 dan 2011.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan yang berasal dari pihak berelasi.

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp5.630.300.790 dan Rp3.079.880.492 masing-masing pada 30 September 2012 dan 2011.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang berasal dari pihak berelasi.

**20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

The Company had paid cash dividends to shareholders in the amount of Rp50,228,893,414 in June 2011 and the remaining unpaid cash dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

21. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. No customer has a net income of more than 10% of the total income for the periods ended September 30, 2012 and 2011.

Finance lease income included amortization of provision fee and income on insurance premium discount and transaction cost of lease receivable amounting to Rp19,384,069,378 and Rp10,093,595,276 in September 30, 2012 and 2011, respectively.

The Company does not have financing lease income originated from related party.

22. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for consumer goods. No customer has a net income of more than 10% of total income for the periods ended September 30, 2012 and 2011.

Consumer financing income included amortization of income on insurance premium discount and transaction cost of consumer financing receivable amounting to Rp5,630,300,790 and Rp3,079,880,492 in September 30, 2012 dan 2011, respectively.

The Company does not have consumer financing income originated from related party.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

23. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito, jasa giro dan denda bunga atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi.

23. INTEREST INCOME

This account represents interest income from time deposits, current accounts, and penalties applied for late payment of leases and consumer finance installments.

The Company does not have interest income originated from related party.

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011
Pendapatan administrasi	3.109.207.435	3.755.530.202
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapus bukukan	1.732.421.585	1.373.341.587
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	2.772.228.142	(522.601.884)
Pendapatan notaris	1.296.843.821	1.237.209.240
Pendapatan rupa-rupa	1.006.258.036	333.498.931
	9.916.959.019	6.176.978.076

24. OTHER INCOME - NET

*Administration income
Recoveries on receivables previously written off
Gain (loss) on sale of fixed assets
Notary fee
Miscellaneous income*

Pendapatan dan biaya transaksi diakui secara amortisasi berdasarkan metode tingkat bunga efektif dan disajikan sebagai pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan pembiayaan konsumen.

Income and transaction cost is recognised by their amortized cost using effective interest rate method and stated as finance lease income and consumer financing income.

25. BEBAN KEUANGAN

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011
Bunga pinjaman bank	163.456.813.296	93.482.460.592
Beban hukum dan komitmen	309.247.800	728.456.214
Premi swap	14.580.961.894	1.885.753.733
	178.347.022.990	96.096.670.539

25. FINANCING COSTS

*Interest on bank loans
Legal and commitment fees
Swap premium*

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011
Gaji dan tunjangan	53.011.583.938	41.759.949.671
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	4.698.845.384	5.705.124.434
Sewa	4.053.578.482	4.567.762.471
Imbalan kerja karyawan	3.695.353.601	2.250.000.000
Asuransi	1.805.877.390	1.368.824.808
Transportasi dan komunikasi	1.772.566.416	1.909.849.593
Jasa manajemen	1.655.646.207	1.410.052.378
Alat-alat tulis dan perlengkapan	1.162.527.145	1.013.971.055
Pemeliharaan dan perbaikan	1.135.922.964	1.067.644.728
Pelatihan dan rekrutmen	873.161.991	267.113.688
Listrik	779.574.047	702.777.377
Jasa profesional	733.280.002	339.187.360
Perizinan dan pengurusan	431.973.007	207.286.174
Jasa konsultan	126.483.000	172.680.700
Administrasi bank dan meterai	46.410.713	46.094.198
Lainnya	3.540.340.407	2.265.525.907
	79.523.124.694	65.053.844.542

Salaries and benefits
Depreciation and amortization
(Notes 10 and 11)
Rent
Employee benefits
Insurance
Transportation and communication
Management fee
Stationery and supplies
Repairs and maintenance
Training and recruitment
Electricity
Professional fees
License fees
Consultant fees
Bank charges and stamp duties
Others

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

27. LABA (RUGI) SELISIH KURS - NETO

Akun ini merupakan keuntungan/kerugian yang timbul akibat fluktuasi selisih kurs antara Rupiah dengan Dolar Amerika Serikat sepanjang periode berjalan.

27. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS) - NET

This account represents gains/losses arising from the fluctuation of the exchange rates between Rupiah and US Dollar during the period.

28. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	14.076.063.840	21.615.300.258
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	14.425.426.478	6.371.890.333
Anjak piutang (Catatan 7)	9.761.404	(113.036.630)
	28.511.251.722	27.874.153.961

Financing lease receivables (Note 5)
Consumer financing
receivables (Note 6)
Factoring receivables (Note 7)

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

29. LABA PER SAHAM DASAR

	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011
Laba netto	109.476.730.255	70.370.140.182
Rata-rata tertimbang jumlah saham Ditempatkan dan disetor	1.645.796.054	1.645.796.054
Laba per saham dasar	67	43

Net profit
Weighted average number of shares
issued and outstanding
Basic earnings per share

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mengupayakan pinjaman dengan suku bunga tetap yang berimbang terhadap total sumber pendanaan.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans using fixed rate.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

30 September 2012/ September 30, 2012								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	43.222.414.530	-	-	-	129.000.000	43.351.414.530	Cash and cash equivalents	
Surat-surat berharga	-	-	-	-	111.212.400	111.212.400	Marketable securities	
Investasi sewa pembiayaan neto	2.356.826.212	1.359.925.472.548	1.245.813.416.542	40.704.705.159	-	2.648.800.420.461	Net investment in finance leases	
Piutang pembiayaan konsumen	-	398.852.558.479	346.286.147.753	9.806.700.494	-	754.945.406.726	Consumer financing receivables	
Tagihan anjak piutang	-	3.620.534.084	-	-	-	3.620.534.084	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	-	963.170.683	578.747.752	191.763.764	11.739.389.671	13.473.071.870	Other receivables	
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	-	22.232.349.930	22.232.349.930	Currency and interest rate swap contracts	
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	-	-	-	-	738.455.663	738.455.663	Advances, prepayments and other	
Aset non keuangan	-	-	-	-	50.786.070.755	50.786.070.755	Non financial assets	
Total aset	45.579.240.742	1.763.361.735.794	1.592.678.312.047	50.703.169.417	85.736.478.419	3.538.058.936.419	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	962.218.887.096	695.373.346.709	775.084.339.903	-	-	2.432.676.573.708	Loans from financial institutions and banks	
Utang dividen	-	-	-	-	112.811.978	112.811.978	Dividends payable	
Utang lain-lain	-	-	-	-	25.124.895.886	25.124.895.886	Other payables	
Uang muka lain-lain	-	-	-	-	26.650.000	26.650.000	Other advances	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	12.144.796.765	12.144.796.765	Accrued expenses	
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	-	1.363.924.174	1.363.924.174	Currency and interest rate swap contracts	
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	44.164.298.861	44.164.298.861	Non financial liabilities	
Total liabilitas	962.218.887.096	695.373.346.709	775.084.339.903	-	82.937.377.664	2.515.613.951.372	Total liabilities	
Neto	(916.639.646.354)	1.067.988.389.085	817.593.972.144	50.703.169.417	2.799.100.755	1.022.444.985.047	Net	

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	29.044.126.220	-	-	-	126.000.000	29.170.126.220	Cash and cash equivalents	
Surat-surat berharga	-	-	-	-	39.933.075	39.933.075	Marketable securities	
Investasi sewa pembiayaan neto	6.794.575.624	768.209.887.507	1.158.766.058.573	45.312.832.593	-	1.979.083.354.297	Net investment in finance leases	
Piutang pembiayaan konsumen	-	380.961.606.255	388.104.346.911	20.642.207.768	-	789.708.160.934	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain	-	376.147.922	624.057.364	233.351.965	10.412.170.936	11.645.728.187	Other receivables	
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	-	11.070.622.403	11.070.622.403	Currency and interest rate swap contracts	
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	-	943.610.827	-	-	-	943.610.827	Advances, prepayments and other	
Aset non keuangan	-	-	-	-	37.936.091.508	37.936.091.508	Non financial assets	
Total aset	35.838.701.844	1.150.491.252.511	1.547.494.462.848	66.188.392.326	59.584.817.922	2.859.597.627.451	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	736.476.400.849	498.471.566.834	607.769.524.056	-	-	1.842.717.491.739	Loans from financial institutions and banks	
Utang dividen	-	-	-	-	97.964.404	97.964.404	Dividends payable	
Utang lain-lain	-	-	-	-	22.225.913.607	22.225.913.607	Other payables	
Uang muka lain-lain	-	-	-	-	18.600.000	18.600.000	Other advances	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	9.228.860.045	9.228.860.045	Accrued expenses	
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	-	2.130.012.125	2.130.012.125	Currency and interest rate swap contracts	
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	44.520.674.644	44.520.674.644	Non financial liabilities	
Total liabilitas	736.476.400.849	498.471.566.834	607.769.524.056	-	78.222.024.825	1.920.939.516.564	Total liabilities	
Neto	(700.637.699.005)	652.019.685.677	939.724.938.792	66.188.392.326	(18.637.206.903)	938.658.110.887	Net	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Periode:			Period:
30 September 2012	+100	7.120.617.197	September 30, 2012
	-100	(7.120.617.197)	
Periode:			Period:
31 Desember 2011	+100	4.639.593.341	December 31, 2011
	-100	(4.639.593.341)	

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan pelanggan dan piutang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Korporasi - pihak ketiga	1.917.920.371.236	1.465.812.102.895
Perorangan - pihak ketiga	1.559.147.843.075	1.359.633.281.774
Total	<u>3.477.068.214.311</u>	<u>2.825.445.384.669</u>

Corporation - third parties
Individual - third parties

Total

Risiko likuiditas

Perusahaan memantau risiko ketidakpastian arus kas yang akan terjadi terhadap pokok utang dan bunga pinjaman menggunakan analisa gap yang mengukur *mismatch* antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisa profil jatuh tempo diperkuat dengan proyeksi arus kas, *scenario analysis* dan *stress testing* dilakukan untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap arus kas, laba, dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah dengan meminimalkan potensi *mismatch* dengan melakukan *mirroring* waktu jatuh tempo sumber dana agar memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a debtor contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on debtor's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk.

The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing, financing leases and factoring receivables in order to minimize the credit risk exposure.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Liquidity risk

The Company monitors risk of cash flow uncertainty arising from the loans principal and its interests using gap analysis which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection, scenario analysis and stress testing are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company's policies in managing such risk are by minimizing the potential mismatch by mirroring the maturity period of the funding in order to have similar period with the assets' maturity profile.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan pembayaran kontraktual:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at September 30, 2012 and December 31, 2011 based on contractual payments:

30 September 2012/September 30, 2012							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	>3 tahun/ >3 years	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	43.351.414.530	-	-	-	-	43.351.414.530	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	111.212.400	-	-	-	-	111.212.400	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	-	387.802.650.388	974.236.749.354	1.246.056.315.561	40.704.705.158	2.648.800.420.461	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	-	111.810.888.578	287.041.669.901	346.286.147.753	9.806.700.494	754.945.406.726	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	3.620.534.084	-	-	-	3.620.534.084	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	5.123.461.302	2.685.375.339	4.283.407.135	1.380.828.094	13.473.071.870	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	426.240.430	-	21.806.109.500	-	22.232.349.930	Currency and interest rate swap contracts
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	-	107.755.610	625.700.053	5.000.000	-	738.455.663	Advances, prepayments and other
Aset non keuangan	50.786.070.755	-	-	-	-	50.786.070.755	Non financial assets
Total aset	92.248.697.685	508.891.530.392	1.264.589.494.647	1.618.436.979.949	51.892.233.746	3.538.058.936.419	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	328.684.671.661	868.180.584.539	1.235.811.317.508	-	2.432.676.573.708	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	112.811.978	-	-	-	112.811.978	Dividends payables
Utang lain-lain	-	25.124.895.886	-	-	-	25.124.895.886	Other payables
Uang muka lain-lain	-	26.650.000	-	-	-	26.650.000	Other advances
Biaya yang masih harus dibayar	-	12.144.796.765	-	-	-	12.144.796.765	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	1.030.912.889	-	333.011.285	-	1.363.924.174	Currency and interest rate swap contracts
Liabilitas non keuangan	44.164.298.861	-	-	-	-	44.164.298.861	Non financial liabilities
Total liabilitas	44.164.298.861	367.124.739.179	868.180.584.539	1.236.144.328.793	-	2.515.613.951.372	Total liabilities
Neto	50.084.398.824	141.766.791.213	396.408.910.108	382.292.651.156	51.892.233.746	1.022.444.985.047	Net

31 Desember 2011/December 31, 2011							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	>3 tahun/ >3 years	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	29.170.126.220	-	-	-	-	29.170.126.220	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	39.933.075	-	-	-	-	39.933.075	Marketable securities
Investasi sewa pembiayaan neto	-	275.891.373.079	726.190.263.654	953.180.605.518	23.821.112.046	1.979.083.354.297	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	-	109.306.706.262	271.654.899.993	388.104.346.911	20.642.207.768	789.708.160.934	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	2.814.145.552	2.504.522.457	4.583.714.836	1.743.345.342	11.645.728.187	Other receivables
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	-	-	-	11.070.622.403	11.070.622.403	Currency and interest rate swap contracts
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	-	-	943.610.827	-	-	943.610.827	Advances, prepayments and other
Aset non keuangan	37.936.091.508	-	-	-	-	37.936.091.508	Non financial assets
Total aset	67.146.150.803	388.012.224.893	1.001.293.296.931	1.345.868.667.265	57.277.287.559	2.859.597.627.451	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	287.291.453.827	556.114.394.155	999.311.643.757	-	1.842.717.491.739	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	97.964.404	-	-	-	97.964.404	Dividends payables
Utang lain-lain	-	22.225.913.607	-	-	-	22.225.913.607	Other payables
Uang muka lain-lain	-	18.600.000	-	-	-	18.600.000	Other advances
Biaya yang masih harus dibayar	-	9.228.860.045	-	-	-	9.228.860.045	Accrued expenses
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	-	2.130.012.125	-	-	-	2.130.012.125	Currency and interest rate swap contracts
Liabilitas non keuangan	44.520.674.644	-	-	-	-	44.520.674.644	Non financial liabilities
Total liabilitas	44.520.674.644	320.992.804.008	556.114.394.155	999.311.643.757	-	1.920.939.516.564	Total liabilities
Neto	22.625.476.159	67.019.420.885	445.178.902.776	346.557.023.508	57.277.287.559	938.658.110.887	Net

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	30 Sep 2012/Sep 30, 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	43.351.414.530	43.351.414.530
Surat-surat berharga - net	111.212.400	111.212.400
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.648.800.420.461	2.149.296.274.105
Piutang pembiayaan konsumen - neto	754.945.406.726	717.158.214.160
Tagihan anjak piutang - neto	3.620.534.084	3.586.816.051
Piutang lain-lain	13.473.071.870	12.432.565.717
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	22.232.349.930	22.232.349.930
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	738.455.663	773.228.615
Liabilitas keuangan:		
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	2.432.676.573.708	2.195.662.388.549
Utang dividen	112.811.978	112.811.978
Utang lain-lain	25.124.895.886	25.124.895.886
Uang muka lain-lain	26.650.000	26.650.000
Biaya yang masih harus dibayar	12.144.796.765	12.144.796.765
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	1.363.924.174	1.363.924.174

31 Des 2011/Dec 31, 2011

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	29.170.126.220	29.170.126.220
Surat-surat berharga - net	39.933.075	39.933.075
Investasi sewa pembiayaan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.979.083.354.297	1.934.755.811.194
Piutang pembiayaan konsumen - neto	789.708.160.934	772.928.667.649
Piutang lain-lain	11.645.728.187	10.354.363.251
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	11.070.622.403	11.070.622.403
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	943.610.827	933.498.393
Liabilitas keuangan:		
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	1.842.717.491.739	1.673.671.186.885
Utang dividen	97.964.404	97.964.404
Utang lain-lain	22.225.913.607	22.225.913.607
Uang muka lain-lain	18.600.000	18.600.000
Biaya yang masih harus dibayar	9.228.860.045	9.228.860.045
Kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga	2.130.012.125	2.130.012.125

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Marketable securities - net
Net investment in financing leases, net of allowance impairment losses
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables
Currency and interest rate swap contracts
Advances, prepayments and other

Financial liabilities:
Loans from financial institutions and banks
Dividends payable
Other payables
Other advances
Accrued expenses
Currency and interest rate swap contracts

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Marketable securities - net
Net investment in financing leases, net of allowance impairment losses
Consumer financing receivables - net
Other receivables
Currency and interest rate swap contracts
Advances, prepayments and other

Financial liabilities:
Loans from financial institutions and banks
Dividends payable
Other payables
Other advances
Accrued expenses
Currency and interest rate swap contracts

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Surat-surat berharga dan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen, pinjaman karyawan (bagian dari piutang lain-lain), uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya dan utang kepada lembaga keuangan dan bank dengan suku bunga tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang dividen, utang lain-lain, uang muka lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang kepada lembaga keuangan dan bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Marketable securities and currency and interest rate swap contracts are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Net investment in financing leases, consumer financing receivables, employee loan (part of other receivables), advances, prepayments and other and loans from financial institutions and banks with fixed interest rate are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, factoring receivables, other receivables, dividends payable, other payables, other advances and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of loans from financial institutions and banks with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Details of assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

30 Sep 2012/Sep 30, 2012			
	(US\$)	Setara Rp/ Rupiah Equivalent	
Aset dalam valuta asing			Assets denominated in foreign currencies
Kas dan setara kas	799.990	7.655.901.122	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	5.253.410	50.275.128.341	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	1.206	11.545.726	Other receivables
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	44.582	426.644.284	Advances, prepaid expenses and other
Total aset dalam valuta asing	6.099.188	58.369.219.473	Total assets denominated in foreign currencies
Liabilitas dalam valuta asing			Liabilities denominated in foreign currencies
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	(32.262.500)	(308.752.121.484)	Loans from financial institutions and banks
Biaya yang masih harus dibayar	(113.240)	(1.083.707.946)	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	(79.926)	(764.890.576)	Other advances
Utang lain-lain	(20.652)	(197.636.674)	Other payables
Total liabilitas dalam valuta asing	(32.476.318)	(310.798.356.680)	Total liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas neto dalam valuta asing	(26.377.130)	(252.429.137.207)	Total liabilities denominated in foreign currencies - net
31 Des 2011/Dec 31, 2011			
	(US\$)	Setara Rp/ Rupiah Equivalent	
Aset dalam valuta asing			Assets denominated in foreign currencies
Kas dan setara kas	1.125.601	10.206.392.962	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	2.281.043	20.683.359.941	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	39.904	361.831.878	Other receivables
Uang muka, biaya dibayar di muka dan lainnya	49.572	449.489.575	Advances, prepaid expenses and other
Total aset dalam valuta asing	3.496.120	31.701.074.356	Total assets denominated in foreign currencies
Liabilitas dalam valuta asing			Liabilities denominated in foreign currencies
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	(41.258.334)	(374.109.938.130)	Loans from financial institutions and banks
Biaya yang masih harus dibayar	(82.030)	(743.805.756)	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	(79.926)	(724.727.826)	Other advances
Utang lain-lain	(25.008)	(226.757.049)	Other payables
Total liabilitas dalam valuta asing	(41.445.298)	(375.805.228.761)	Total liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas neto dalam valuta asing	(37.949.178)	(344.104.154.405)	Total liabilities denominated in foreign currencies - net

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 8).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loan, the Company uses derivative financial instrument (Note 8).

PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan transaksi dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ("ABDA") untuk mengasuransikan aset sewaan tertentu yang dibiayai oleh Perusahaan. ABDA adalah salah satu pemegang saham Perusahaan. Utang Perusahaan kepada ABDA pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.966.824.971 dan Rp2.030.796.433 yang merupakan 0,08% dan 0,11% dari jumlah liabilitas pada tanggal-tanggal tersebut.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company has transaction with related party. In 2012 and 2011, the Company conducted related party transactions with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ("ABDA") to insure certain leased assets financed by the Company. ABDA is one of the Company's shareholders. The Company's payables to ABDA as of September 30, 2012 and December 31, 2011 was Rp1,966,824,971 and Rp2,030,796,433 which constituted 0.08% and 0.11% of total liabilities at those dates.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagai berikut:

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in two business segments, i.e., finance lease and consumer financing as follows:

30 Sep 2012/Sep 30, 2012					
Keterangan	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Description
Total pendapatan	321.055.247.703	110.290.905.371	4.766.312.387	436.112.465.461	Revenues
Hasil					Income
Hasil segmen	321.055.247.703	110.290.905.371	4.766.312.387	436.112.465.461	Segment income
Beban keuangan	-	-	178.347.022.990	178.347.022.990	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	110.924.283.382	110.924.283.382	Unallocated expenses
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	-	-	-	146.841.159.089	Profit before tax (expense) benefit
Beban pajak	-	-	-	37.364.428.834	Tax expense
Laba neto	-	-	-	109.476.730.255	Net profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	2.652.648.914.379	755.452.723.362	129.957.298.678	3.538.058.936.419	Segment assets
Liabilitas segmen	7.904.617.654	4.029.866.443	2.503.679.467.275	2.515.613.951.372	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya					Other segment information
Pengeluaran modal	-	-	19.974.444.434	19.974.444.434	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	-	-	4.698.845.384	4.698.845.384	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:	-	-	-	-	Other non-cash expenses:
- Imbalan kerja karyawan	-	-	3.695.353.601	3.695.353.601	- Employee benefit expense
30 Sep 2011/Sep 30, 2011					
Keterangan	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Description
Total pendapatan	200.892.116.730	83.510.318.373	2.777.342.553	287.179.777.656	Revenues
Hasil					Income
Hasil segmen	200.892.116.730	83.510.318.373	2.777.342.553	287.179.777.656	Segment income
Beban keuangan	-	-	96.096.670.539	96.096.670.539	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	97.108.455.403	97.108.455.403	Unallocated expenses
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	-	-	-	93.974.651.714	Profit before tax (expense) benefit
Beban pajak	-	-	-	23.604.511.532	Tax expense
Laba neto	-	-	-	70.370.140.182	Net profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	1.774.404.335.574	710.724.371.709	88.923.173.910	2.574.051.881.193	Segment assets
Liabilitas segmen	5.891.111.550	2.545.322.988	1.606.439.473.670	1.614.875.908.208	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya					Other segment information
Pengeluaran modal	-	-	7.794.121.344	7.794.121.344	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	-	-	5.705.124.434	5.705.124.434	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:	-	-	-	-	Other non-cash expenses:
- Imbalan kerja karyawan	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000	- Employee benefit expense

**PT BUANA FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (diaudit) dan
periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berjangka sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Jangka waktu pinjaman sindikasi berjangka ini adalah selama 36 bulan.

**PT BUANA FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (unaudited) and
December 31, 2011 (audited) and
period 9 months ended September 30, 2012
and 2011 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)**

35. SUBSEQUENT EVENTS

On October 19, 2012, the Company signed a Rp1,000,000,000,000 syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The tenor of the facility is 36 months.